

UJIAN PRAKTIKUM SISTEM SARAF PUSAT

Nama : Pegi Aprilia Lestari

Nim : 1810301046

Kelas : 6A5 S1 Fisioterapi

Soal Nim Genap

2. Apakah yang dimaksud Traumatik Brain Injury (TBI) ? Apa saja program Latihan fisioterapi pada kondisi TBI?
4. Apakah yang dimaksud Spinal Cord Injury (SCI) ? Apa saja program Latihan fisioterapi pada kondisi SCI?

Jawaban

2. Traumatik Brain Injury (TBI) adalah TBI (trauma brain injury) adalah cedera mekanik yang secara langsung atau tidak langsung mengenai kepala yang mengakibatkan Luka di kulit kepala, fraktur tulang tengkorak, robekan selaput otak, dan kerusakan jaringan otak itu sendiri, serta mengakibatkan gangguan neurologis. Cedera kepala dikatakan ringan bila derajat GCS total adalah 14-15.

Program Latihan fisioterapi pada kondisi TBI :

- Positioning diberikan untuk mencegah terjadinya decubitus, mencegah komplikasi paru dan mencegah terjadinya thrombosit pada area yang mengalami tekanan. Positioning dilakukan dengan memperhatikan gerakan di area kepala pasien dimana area tersebut harus diminimalisirkan dari gerakan. Positioning diberikan setiap 2 jam sekali dengan tujuan untuk mencegah adanya muncul permasalahan baru yaitu decubitus. Dengan masing-masing posisi yang berbeda-beda selama 8 menit.

Lampiran gambar



- Breathing Exercise tujuannya untuk meningkatkan ventilasi paru, meningkatkan kekuatan dan daya tahan serta koordinasi otot otot respirasi dan mempertahankan mobilitas ches.
Dosis : setiap hari (3 x sehari)
- Passive exercise tujuannya untuk mempertahankan dan meningkatkan mobilitas sendi, posisi tidur terlentang, kemudian Fisioterapis memberikan gerakan pasif pada extremitas dilakukan setiap hari (15 sampai 30x repetisi)

Lampiran gambar



- Standing on a tilt table pasien berdiri menggunakan tilt table dilakukan untuk mencegah pemendekan otot plantarflexor pergelangan kaki, fleksor lutut, dan fleksor pinggul, mencegah hilangnya kepadatan tulang pada tungkai bawah, meningkatkan volume paru-paru, dan mengatasi hipotensi postural setelah tirah baring lama.

Lampiran gambar



4. Spinal Cord Injury (SCI) adalah cedera pada sumsum tulang belakang dari foramen magnum ke cauda equina yang terjadi sebagai akibat seperti paksaan, adanya sayatan atau juga memar yang mengakibatkan sumsum tulang belakang putus.

Program Latihan fisioterapi pada kondisi SCI :

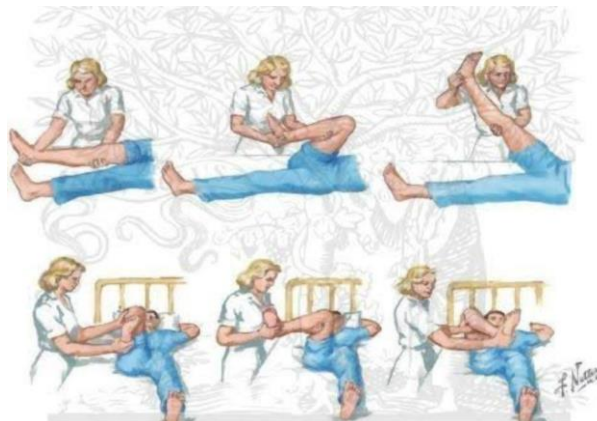
- Breathing exercise Latihan pernapasan dilakukan dengan teknik deep breathing dan chest expansion secara aktif. Tujuan dari latihan pernapasan ini antara lain: (1) menambah atau meningkatkan ekspansi thorak, (2) memelihara ventilasi, (3) mempertahankan kapasitas vital, (4) mencegah komplikasi paru, (5) relaksasi. Pada teknik deep breathing, pasien diminta melakukan inspirasi dan ekspirasi secara maksimal dengan kombinasi gerakan-gerakan pada lengan secara bilateral sedangkan pada teknik chest expansion dilakukan seperti latihan pernapasan biasa dengan diberi tahanan manual. Latihan pernapasan ini dilakukan dengan pengulangan sebanyak tiga kali atau sesuai toleransi pasien
- Positioning diberikan untuk mencegah terjadinya decubitus pada area yang mengalami tekanan. Positioning dilakukan dengan memperhatikan gerakan di area kepala pasien dimana area tersebut harus diminimalisirkan dari gerakan.

Lampiran gambar



- Latihan gerak pasif yaitu latihan dengan cara menggerakkan suatu segmen pada tubuh dimana kekuatannya berasal dari luar, bukan dari kontraksi otot, kekuatan dapat dari mesin, individu lain atau bagian lain dari tubuh individu itu sendiri.

Lampiran gambar



- Standing untuk melatih kemampuan fungsional berdiri pada pasien

Lampiran gambar



- Bladder training yaitu latihan perkemihan dengan metode pengosongan vesika urinaria yang flaksid dengan memberikan tekanan eksternal pada simpisis pubis, jika otot detrusor melemah pada waktu). Bladder training dilakukan dengan teknik *intermittent catheterization*, dimana kandung kemih dapat diisi sesuai dengan kapasitasnya dan dapat dikosongkan pada waktu-waktu tertentu. Tujuan dari pemberian bladder training ini untuk menjaga kontraktilitas otot detrusor.
- Free active movement yaitu gerakan yang dilakukan sendiri oleh penderita tanpa bantuan, dimana gerakan yang dihasilkan adalah kontraksi otot dengan melawan gaya gravitasi.

Lampiran gambar



